**ABSTRAK**

 Persaingan global dan menipisnya cadangan sumberdaya alam dewasa ini, semakin mendorong negara-negara di dunia untuk mencari alternatif perekonomian yang tidak bergantung pada alam, salah satu alternatif yang ditempuh adalah dengan mengalihkan pilihan pada ekonomi kreatif, yaitu perekonomian yang berbasis pada kreativitas dan kemampuan intelektual.Ekonomi kreatif dipahami sebagai suatu konsep yang berkembang dan menitikberatkan kreativitas sebagai aset utama guna membangkitkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.Ekonomi Kreatif dan Industri Kreatif di Indonesia mulai dibahas dan berkembang sejak awal tahun 2006.

Sampai saat ini, upaya pengembangan industri kreatif terus dilakukan oleh Pemerintah Indonesia. Salah satu upayanya adalah dengan melakukan kerjasama dengan Korea Selatan. Korea menjadi fenomena tersendiri bagi perkembangan teknologi dan budayanya yang sangat pesat perkembangannya di Asia dalam beberapa dasawarsa terakhir, dan mampu melakukan pengembangan dan strategi budaya efektif, yaitu melalui industri kreatifnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitumetode penelitian yang menggambarkan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa berdasarkan data dan fakta yang ada dan sedang berlangsung, untuk menghasilkan analisis mengenai pengaruh kerjasama Indonesia dengan Korea Selatan dalam upaya pengembangan sector industri kreatif di Indonesia. Peniliti juga menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan, yaitu usaha mencari dan mengumpulkan data serta informasi berdasarkan penelaahan atau referensi, baik yang bersumber dari buku teks, majalah, surat kabar, artikel, internet maupun dokumen laporan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

 Kerjasama kedua negara dilakukan dalam beberapa bentuk kerjasama dan program, diantaranya yaitu: pelatihan pendidikan, pertukaran pelaku industri, dan membantu promosi usaha-usaha pelaku industri kreatif kedua negara. Selain berupaya dalam pengembangan kualitas pelaku kreatif, penambahan investasi untuk mendukung produksi usaha industri kreatif juga menjadi hasil yang didapat dari kerjasama ini. Namun, kerjasama ini belum sepenuhnya efektif karena masih adanya beberapa kendala serta belum menghasilkan hasil yang seimbang untuk kedua negara, dalam hal ini Korea Selatan masih mendominasi kerjasama.